

PEMODELAN SISTEM PENERIMAAN MAHASISWA BARU UNIVERSITAS LANCANG KUNING DENGAN METODE *BUSINESS PROCESS MODELLING NOTATION*

Wentisasrapita Abiyus¹, Ahmad Ade Irwanda², Walhidayat³, Zamzami⁴

^{1,2,3}(Digital Business, Faculty of Computer Science, Lancang Kuning University)

(Jl. Yos Sudarso KM. 8 Rumbai, Pekanbaru, Riau, telp. 0811 753 2015

e-mail: ¹wenti@unilak.ac.id, ²ahmadade@unilak.ac.id, ³walhidayat@unilak.ac.id,
⁴zamzami@unilak.ac.id

Abstract

New student admission at Lancang Kuning University is a business process held regularly every year during the New Student Candidate Admission Period. The new student admission process was through three channels, namely the general channel, the special channel and the disability channel. In this paper, the researchers used BPMN (Business Process Modeling Notation) to illustrate the logical flow of the new student admission business process conducted by Lancang Kuning University. This paper shows that BPMN can justify the new student admission business process. It depicts the business process with a graphical approach that is efficient and easy to understand. BPMN can be used to explain the actual conditions of a new student admission business process carried out by Lancang Kuning University.

Keywords: Business Process, PMB, Lancang Kuning University, BPMN

Abstrak

Penerimaan mahasiswa baru di Universitas Lancang Kuning merupakan suatu proses bisnis yang diadakan secara rutin setiap tahun pada Masa Penerimaan Calon Mahasiswa Baru. Proses penerimaan mahasiswa baru di Universitas Lancang Kuning ini dapat melalui tiga jalur, yaitu jalur umum, jalur Istimewa dan jalur disabilitas. Pada paper ini, peneliti menggunakan BPMN (Business Process Modelling Notation) untuk mendeskripsikan alur logis dari proses bisnis penerimaan mahasiswa baru yang dilakukan oleh Universitas Lancang Kuning. Tulisan ini menunjukkan bahwa BPMN dapat mendeskripsikan proses bisnis penerimaan mahasiswa baru. BPMN juga dapat mendeskripsikan proses bisnis tersebut dengan pendekatan grafis yang efisien dan mudah dipahami. BPMN dapat digunakan untuk menjelaskan kondisi nyata dari sebuah bisnis proses penerimaan mahasiswa baru yang dilakukan oleh Universitas Lancang Kuning.

Kata Kunci: Proses Bisnis, PMB, Universitas Lancang Kuning, BPMN

1. PENDAHULUAN

Desain Proses Bisnis di Indonesia digunakan dengan model Notasi Pemodelan Proses Bisnis (BPMN) [1]. Penggunaan BPMN memungkinkan organisasi untuk memodelkan proses bisnis mereka dan mengidentifikasi area yang perlu ditingkatkan [2]. Ini memberikan representasi komprehensif dari setiap proses bisnis, termasuk aliran informasi antara pihak-pihak terkait. Dalam manajemen proses bisnis, model proses bisnis sangat kompleks karena banyaknya fungsi dan proses yang saling berhubungan [3]. Sebuah organisasi pasti memiliki proses bisnis yang mendukung kegiatan bisnis yang ada dalam organisasi untuk meraih visi dan misi [4]. Secara keseluruhan, BPMN digunakan di Indonesia untuk memperbaiki proses bisnis dan meningkatkan efektivitas dan transparansi operasi organisasi.

Penerimaan Mahasiswa Baru (PMB) merupakan salah satu proses krusial dalam keberlangsungan sebuah perguruan tinggi. Kualitas dan efisiensi proses PMB berpengaruh langsung terhadap reputasi institusi pendidikan dan pengalaman akademik mahasiswa. Oleh karena itu, pengembangan dan pemodelan sistem PMB yang efektif dan efisien menjadi penting untuk meningkatkan kualitas layanan pendidikan.

Universitas Lancang Kuning (UNILAK) sebagai salah satu perguruan tinggi di Riau, melakukan penerimaan mahasiswa baru setiap tahunnya dengan jumlah yang banyak. Hal ini menuntut adanya

perancangan sistem PMB yang lebih terstruktur dan terotomatisasi guna mengakomodasi kompleksitas dari proses penerimaan yang berkualitas tinggi.

Hasil wawancara menunjukkan bahwa ada masalah dengan proses penerimaan siswa baru tersebut di atas. Salah satu masalah utama adalah bahwa calon mahasiswa baru tidak memahami proses bisnis penerimaan mahasiswa baru. Kurangnya informasi menyebabkan calon mahasiswa baru menghabiskan waktu yang lama untuk mendaftar.

Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengatasi tantangan tersebut dengan memanfaatkan BPMN (Business Process Model and Notation) sebagai alat pemodelan yang kuat dan efektif. BPMN dapat membantu proses dalam mendokumentasikan, menganalisis, dan memodelkan proses PMB UNILAK secara komprehensif dan terstruktur [5][6]. Dengan pemodelan sistem PMB UNILAK menggunakan BPMN, model proses bisnis dapat menggambarkan urutan pekerjaan yang dilakukan sehingga diharapkan dapat tercipta sistem yang lebih terintegrasi, transparan, dan efisien. Hal ini akan memberikan manfaat signifikan, baik bagi pihak administrasi universitas maupun calon mahasiswa, dengan mempercepat waktu respon, meningkatkan akurasi informasi, dan meningkatkan pengalaman pengguna dalam proses PMB.

Dengan demikian, penelitian ini bertujuan untuk memberikan kontribusi penting dalam pengembangan sistem PMB yang lebih baik di UNILAK menggunakan model BPMN, serta memberikan landasan untuk perbaikan dan inovasi dalam proses penerimaan mahasiswa baru di perguruan tinggi lainnya.

Tinjauan Pustaka

Universitas Lancang Kuning (UNILAK) merupakan salah satu institusi pendidikan tinggi swasta yang berlokasi di Pekanbaru, Riau. UNILAK didirikan dengan tujuan untuk mengembangkan dan menyebarluaskan ilmu pengetahuan teknologi, dan seni, serta berperan aktif dalam Pembangunan masyarakat dan bangsa yang berlandaskan budaya Melayu. Sebagai salah satu universitas yang berkomitmen terhadap peningkatan kualitas pendidikan, UNILAK terus berupaya mengimplementasikan sistem yang efisien dan transparan dalam berbagai aspek operasionalnya, termasuk dalam proses penerimaan mahasiswa baru (PMB).

Penerimaan Mahasiswa Baru (PMB) di Universitas Lancang Kuning (UNILAK) adalah proses yang melibatkan beberapa tahapan yang telah dirancang secara cermat untuk menyeleksi calon mahasiswa sesuai dengan kriteria yang telah ditetapkan. Tahapan-tahapan ini membentang dari awal hingga akhir proses penerimaan, dimulai dari pendaftaran online yang merupakan langkah pertama bagi calon mahasiswa untuk mengajukan diri menjadi bagian dari komunitas akademik UNILAK. Pendaftaran online memungkinkan calon mahasiswa untuk mengisi formulir aplikasi dan mengunggah dokumen-dokumen penting secara elektronik, memfasilitasi proses administrasi menjadi lebih efisien dan mudah diakses.

Setelah proses pendaftaran, calon mahasiswa diminta untuk mengumpulkan berkas administrasi yang diperlukan, seperti transkrip nilai dan dokumen-dokumen pendukung lainnya. Pengumpulan berkas ini merupakan tahap penting dalam verifikasi dan evaluasi data calon mahasiswa, sehingga keakuratan dan kelengkapan berkas menjadi hal yang sangat diperhatikan oleh staf administrasi yang bertugas. Selanjutnya, tahapan seleksi akademik dan non-akademik dilakukan untuk menilai potensi dan kelayakan calon mahasiswa menjadi bagian dari UNILAK. proses seleksi ini tidak hanya dilakukan oleh tim seleksi yang terdiri dari dosen dan tenaga akademik, tetapi juga dapat melibatkan partisipasi dari berbagai pihak terkait seperti pimpinan fakultas, staf administrasi, dan pihak eksternal yang memiliki kepentingan dalam proses penerimaan.

Terakhir, setelah proses seleksi selesai dilaksanakan, pengumuman hasil seleksi menjadi tahapan terakhir dalam proses penerimaan mahasiswa baru di UNILAK. pengumuman ini biasanya dilakukan secara transparan dan public, memastikan bahwa setiap calon mahasiswa mendapatkan informasi yang jelas dan akurat mengenai status penerimaannya. Pimpinan universitas juga turut terlibat dalam tahapan ini untuk memastikan bahwa keputusan yang diambil sejalan dengan visi dan misi UNILAK serta kepentingan mahasiswa dan masyarakat.

Program Afiliate di Universitas Lancang Kuning adalah inisiatif strategis yang dirancang untuk melibatkan mahasiswa aktif dalam proses penerimaan mahasiswa baru. Program ini bertujuan untuk memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk berkontribusi secara langsung dalam promosi dan sosialisasi mengenai UNILAK kepada calon mahasiswa. Melalui program ini, mahasiswa dapat berperan

sebagai afiliator, yang bertugas membantu menyebarluaskan informasi tentang program studi, fasilitas, dan keunggulan UNILAK kepada calon mahasiswa dan masyarakat umum.

Afiliator adalah individu yang bertugas membuat dan menyebarkan konten dengan menyelipkan produk atau jasa yang ingin dipromosikan di dalam kontennya [7]. Dalam konteks, penerimaan mahasiswa baru di UNILAK, mahasiswa afiliator akan diberi materi promosi, seperti brosur, pamflet, dan konten digital, yang dapat mereka gunakan dalam kegiatan promosi mereka. Peran mahasiswa dalam program affiliate ini sangat penting karena mereka memiliki kemampuan untuk menjangkau calon mahasiswa dengan cara yang lebih personal dan autentik. Sebagai bagian dari komunitas akademik UNILAK, mahasiswa dapat berbagi pengalaman mereka sendiri mengenai kehidupan kampus, proses belajar-mengajar, dan kegiatan lainnya yang tersedia di UNILAK. Pendekatan ini diharapkan dapat memberikan gambaran yang lebih realistis dan menarik bagi calon mahasiswa, sehingga mereka dapat membuat Keputusan yang lebih informatif dan meyakinkan untuk bergabung dengan UNILAK.

Selain memberikan manfaat bagi universitas, program affiliate ini juga memberikan keuntungan bagi mahasiswa yang terlibat. Mahasiswa yang berpartisipasi sebagai afiliator akan mendapatkan *reward* serta dapat mendapatkan pengalaman berharga dalam bidang komunikasi dan pemasaran. Program ini juga dapat menjadi kesempatan bagi mahasiswa untuk membangun jaringan yang lebih luas, baik dengan calon mahasiswa, staf universitas, maupun sesama mahasiswa yang berpartisipasi dalam program yang sama. Secara keseluruhan, program affiliate ini merupakan sebuah langkah inovatif yang tidak hanya mendukung upaya universitas dalam meningkatkan jumlah dan kualitas penerimaan mahasiswa baru, tetapi juga memperkaya pengalaman dan keterampilan mahasiswa yang terlibat. Dengan memanfaatkan potensi mahasiswa sebagai agen promosi, UNILAK dapat mencapai visinya untuk menjadi universitas yang unggul dan kompetitif di tingkat nasional dan internasional.

Business Process Modeling Notation (BPMN) adalah sebuah standar notasi grafis yang digunakan untuk memodelkan proses bisnis secara visual. BPMN dirancang untuk memberikan representasi yang jelas dan terstruktur mengenai alur kerja yang kompleks dalam sebuah organisasi atau perusahaan [8]. Standar ini dapat digunakan oleh berbagai pihak, termasuk analis bisnis, arsitek perangkat lunak, dan pemangku kepentingan lainnya, untuk memahami, mendokumentasikan, dan menganalisis proses bisnis dengan lebih efisien.

BPMN menyediakan berbagai elemen grafis yang dapat digunakan untuk menggambarkan berbagai aspek dari sebuah proses bisnis, termasuk aktifitas, keputusan, peristiwa, aliran data, dan partisipan yang terlibat. Notasi-notasi ini disusun secara hierarkis dalam sebuah diagram proses yang memungkinkan permodel menggambarkan langkah-langkah spesifik yang terjadi dalam proses bisnis, serta hubungan dan ketergantungan antaraktifitas [9]. Salah satu keunggulan utama BPMN adalah kemampuannya untuk memberikan visualisasi yang intuitif dan mudah dipahami oleh semua pemangku kepentingan, termasuk mereka yang tidak memiliki latar belakang teknis. Dengan menggunakan simbol-simbol yang sudah distandardisasi, BPMN memungkinkan untuk menyampaikan informasi mengenai proses bisnis dengan cara yang konsisten dan mudah dipahami oleh semua pihak yang terlibat [10].

Selain itu, BPMN juga mendukung analisis yang lebih mendalam terhadap proses bisnis melalui penggunaan notasi-notasi yang mendukung pemodelan aturan bisnis, aliran data, dan skenario yang berbeda. Dalam dunia pendidikan, terutama di sekolah swasta, pemanfaatan sistem informasi yang tepat dan sesuai dengan tujuan organisasi akan sangat penting untuk memenangkan persaingan [11]. Hal ini memungkinkan untuk mengidentifikasi potensi perbaikan, efisiensi, dan inovasi dalam proses bisnis yang ada, serta memfasilitasi pengambilan keputusan yang lebih baik dalam pengembangan dan pengelolaan proses bisnis. Dalam prakteknya, BPMN dapat diterapkan dalam berbagai konteks, mulai dari pengembangan sistem informasi, perancangan proses operasional, hingga pemodelan strategi bisnis dan manajemen kinerja [12]. Dengan menggunakan BPMN, organisasi dapat memperoleh pemahaman

yang lebih baik mengenai proses bisnis mereka, serta mengidentifikasi peluang untuk meningkatkan efisiensi, fleksibilitas, dan daya saing dalam lingkungan bisnis yang semakin kompleks dan dinamis.

2. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif yang terdiri dari tiga tahapan utama. Tahap pertama adalah analisis proses bisnis penerimaan mahasiswa baru (PMB). Pada tahap ini, informasi dikumpulkan melalui studi literatur dan wawancara. Studi literatur mencakup dokumen-dokumen terkait perundang-undangan tentang Pendidikan Tinggi, peraturan penerimaan mahasiswa baru di Universitas Lancang Kuning, serta dokumen lainnya yang relevan. Dokumen-dokumen ini memberikan landasan teoritis dan kerangka hukum yang penting untuk memahami konteks penerimaan mahasiswa baru. Wawancara dilakukan dengan pemangku kepentingan di lingkungan UNILAK, seperti wakil rektor I yang membidangi akademik, kepala biro akademik dan kemahasiswaan, serta staf admin penerimaan mahasiswa baru di UNILAK. Wawancara ini bertujuan untuk mendapatkan wawasan mendalam dan perspektif langsung dari individu yang terlibat langsung dalam proses penerimaan mahasiswa.

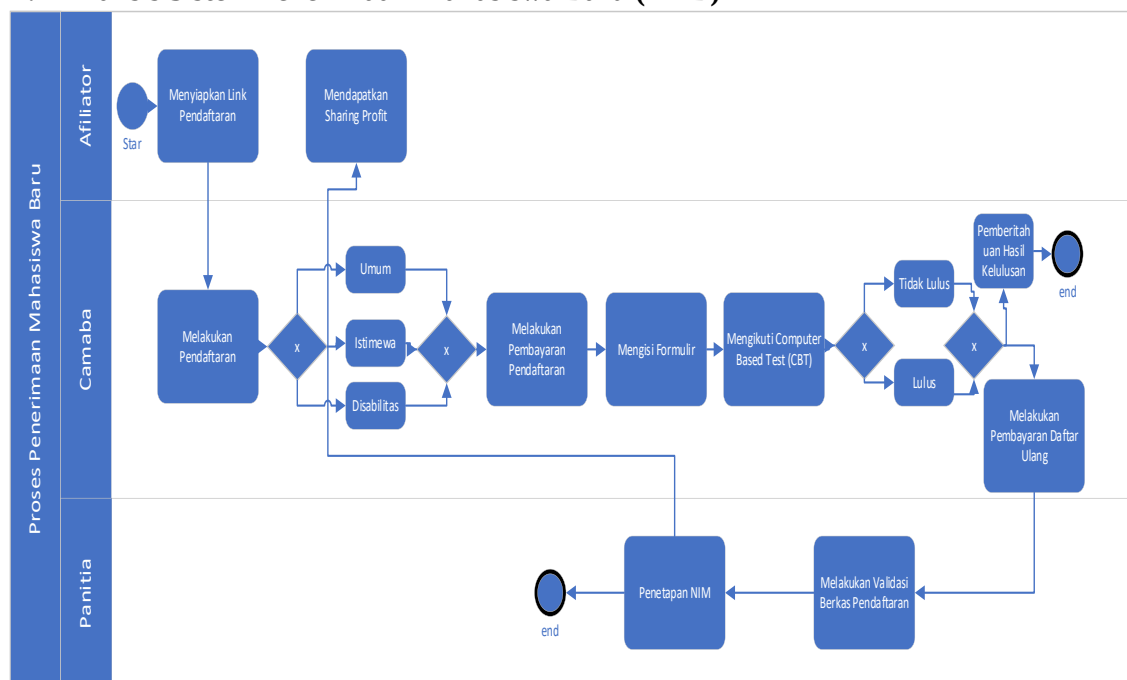
Tahap kedua adalah identifikasi proses bisnis. Pada tahap ini, dilakukan kajian mendetail terhadap proses bisnis penerimaan calon mahasiswa baru. Proses bisnis disusun berdasarkan urutan peristiwa atau aktivitas serta orang-orang yang berperan dalam setiap aktivitas tersebut. Identifikasi ini melibatkan pemetaan langkah-langkah spesifik yang diambil oleh calon mahasiswa dan pihak universitas selama proses penerimaan, termasuk pengajuan aplikasi, seleksi administrasi, hingga pengumuman hasil penerimaan. Setelah itu, proses bisnis ditekonstruksi kembali dengan mempertimbangkan masukan dari pimpinan rekonstruksi ini bertujuan untuk mengidentifikasi potensi perbaikan dan efisiensi dalam proses yang ada.

Tahap ketiga adalah pemodelan proses bisnis. Pada tahap ini, proses bisnis yang direkonstruksi ulang dimodelkan menggunakan Business Process Model and Notation (BPMN) versi 2.0. BPMN dipilih karena kemampuannya untuk memberikan visualisasi yang jelas dan terstruktur mengenai alur proses bisnis. Pemodelan ini tidak hanya membantu dalam memahami proses secara lebih baik, tetapi juga dalam mengkomunikasikan proses tersebut kepada semua pihak yang berkepentingan. Hasil akhir dari pemodelan ini diharapkan dapat menjadi alat bantu yang efektif pengambilan keputusan strategis penerimaan mahasiswa baru di UNILAK.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini mengembangkan sebuah proses baru dalam penerimaan mahasiswa baru di Universitas Lancang Kuning melalui penerapan system afiliasi, yang dikenal dengan PMB Afiliator. Proses ini bertujuan untuk meningkatkan efektivitas dan efisiensi dalam menjaring calon mahasiswa melalui keterlibatan aktif mahasiswa sebagai afiliator. Dalam system ini mahasiswa yang bertindak sebagai afiliator berperan penting dalam mempromosikan UNILAK kepada calon mahasiswa potensial, memfasilitasi pendaftaran, serta memberikan informasi yang akurat dan menarik mengenai kehidupan kampus. Selain itu, penelitian ini juga meninjau proses penyerahan Kartu Tanda Mahasiswa (KTM) dan jaket almamater, yang merupakan simbol penting dari integrasi mahasiswa baru ke dalam komunitas akademik UNILAK. Proses penyerahan ini dianalisis untuk memastikan kelancaran, akurasi, dan kepuasan mahasiswa baru dalam tahap awal perjalanan akademik mereka.

1. Analisis Sistem Penerimaan Mahasiswa Baru (PMB)



Gambar 1. Diagram Analisis PMB Unilak

Proses penerimaan mahasiswa baru di Universitas Lancang Kuning melibatkan 3 bagian, yaitu Afiliator, Camaba dan Panitia Seleksi Penerimaan Mahasiswa Baru (PMB).

1. Afiliator

a. Star event

b. **Activity** : Afiliator menyiapkan link pendaftaran untuk dikirim ke camaba

c. **Activity** : mendapatkan komisi atau sharing profit setelah camaba mendapatkan NIM.

Pada tahap ini, afiliator memainkan peran penting dalam proses penerimaan mahasiswa baru di Universitas Lancang Kuning. Sebagai individu yang bertugas menyebarkan informasi dan mempromosikan universitas, afiliator memulai proses dengan menyiapkan link pendaftaran khusus yang akan dikirimkan kepada calon mahasiswa baru (camaba). Langkah awal ini, yang dikenal sebagai start event, menandai dimulainya serangkaian aktivitas yang bertujuan untuk menarik dan mengarahkan camaba ke jalur pendaftaran yang telah disediakan oleh UNILAK.

Setelah link pendaftaran disiapkan, afiliator melanjutkan dengan aktivitas berikutnya yaitu mengirimkan link tersebut kepada camaba. Dalam tahap ini, afiliator berperan sebagai penghubung langsung antara UNILAK dan calon mahasiswa, memfasilitasi akses mudah dan cepat ke sistem pendaftaran online. Aktivitas ini sangat penting karena afiliator tidak hanya menyampaikan informasi, tetapi juga membangun kepercayaan dan minat mereka melalui pendekatan personal dan konten yang menarik [13]. Dengan demikian, afiliator berkontribusi secara signifikan dalam meningkatkan jumlah pendaftar yang berminat untuk bergabung dengan UNILAK.

Sebagai insentif untuk peran aktif mereka, afiliator akan menerima komisi atau sharing profit setelah camaba yang mereka rujuk berhasil mendapatkan Nomor Induk Mahasiswa (NIM). Aktivitas ini tidak hanya memberikan motivasi finansial bagi afiliator, tetapi juga menciptakan sistem penghargaan yang mendorong mereka untuk terus aktif dan efektif dalam mempromosikan universitas. Dengan komisi yang didasarkan pada hasil akhir (yaitu, penerimaan camaba sebagai mahasiswa resmi), sistem ini memastikan bahwa afiliator tetap fokus pada kualitas dan efektivitas upaya promosi mereka.

Secara keseluruhan, penelitian ini menunjukkan bahwa peran afiliator dalam proses penerimaan mahasiswa baru di UNILAK sangat vital. Dengan memanfaatkan strategi pemasaran afiliasi yang terstruktur dan insentif yang menarik, UNILAK dapat memperluas jangkauan promosi dan meningkatkan jumlah pendaftar potensial. Melalui penggunaan BPMN untuk memodelkan dan menganalisis, universitas dapat mengidentifikasi area yang perlu ditingkatkan dan

mengimplementasikan perbaikan yang diperlukan untuk mengoptimalkan proses penerimaan mahasiswa baru [14].

2. Camaba

Camaba melakukan aktifitas sebagai berikut :

- a. **Activity** : melakukan pendaftaran secara online dengan mengklik link pendaftaran yang telah dibuat oleh afiliator
- b. **Gateway** : memilih jalur pendaftaran yang sesuai yaitu umum, Istimewa dan disabilitas
- c. **Activity** : melakukan pembayaran pendaftaran
- d. **Activity** : mengisi formulir pendaftaran
- e. **Activity** : mengikuti computer based tes (CBT)
- f. **Gateway** : menerima pengumuman kelulusan
- g. **End event** : bagi camaba yang tidak lulus test
- h. **Activity** : melakukan pembayaran daftar ulang bagi camaba yang lulus test

Penelitian ini mengidentifikasi berbagai aktivitas yang dilakukan oleh calon mahasiswa baru (camaba) dalam proses penerimaan di Universitas Lancang Kuning (UNILAK). Tahapan ini dimulai dengan camaba melakukan pendaftaran secara online melalui link yang telah disiapkan oleh afiliator. Proses pendaftaran ini memudahkan camaba untuk mengakses informasi dan memulai langkah awal menuju penerimaan sebagai mahasiswa UNILAK. Aktivitas ini penting karena menyediakan cara yang efisien dan mudah diakses bagi calon mahasiswa untuk memulai proses pendaftaran mereka.

Setelah mengklik link pendaftaran, camaba dihadapkan pada pilihan jalur pendaftaran yang sesuai dengan kondisi dan kebutuhan mereka, yang dikenal sebagai gateway. Pada tahap ini, camaba dapat memilih jalur pendaftaran umum, jalur istimewa, atau jalur disabilitas. Pemilihan jalur ini memungkinkan UNILAK untuk menyediakan proses pendaftaran yang lebih inklusif dan sesuai dengan kebutuhan spesifik dari berbagai kelompok calon mahasiswa. Setelah pembayaran, camaba mengisi formulir pendaftaran yang memuat informasi pribadi dan akademik yang diperlukan. Tahap pengisian formulir ini sangat krusial karena menjadi dasar bagi penilaian dan seleksi selanjutnya.

Setelah menyelesaikan formulir pendaftaran, camaba diharuskan mengikuti tes berbasis komputer (Computer-Based Test/CBT) yang dirancang untuk menilai kemampuan akademik mereka. Tes ini merupakan bagian integral dari proses seleksi yang bertujuan untuk memastikan bahwa calon mahasiswa memenuhi standar akademik yang ditetapkan oleh UNILAK. Setelah tes selesai, camaba memasuki gateway berikutnya, yaitu menerima pengumuman kelulusan. Pada tahap ini, hasil tes diumumkan dan camaba diberitahu apakah mereka lulus atau tidak. Bagi camaba yang tidak lulus tes, proses penerimaan berakhir di sini, menandai end event. Namun, bagi camaba yang lulus, mereka melanjutkan ke aktivitas selanjutnya, yaitu melakukan pembayaran daftar ulang.

Penelitian ini menunjukkan bahwa setiap tahapan dalam proses penerimaan mahasiswa baru di UNILAK dirancang dengan jelas dan terstruktur. Dengan menggunakan BPMN untuk memodelkan aktivitas camaba, UNILAK dapat memastikan bahwa setiap langkah dalam proses pendaftaran dan seleksi dilakukan dengan efisien dan transparan. Hal ini tidak hanya meningkatkan pengalaman calon mahasiswa, tetapi juga membantu UNILAK dalam mengelola dan mengoptimalkan proses penerimaan mereka.

3. Panitia PMB

Panitia PMB melakukan aktifitas sebagai berikut :

- a. **Activity** : Melakukan validasi berkas pendaftaran
- b. **Activity** : Penetapan NIM
- c. **End event**

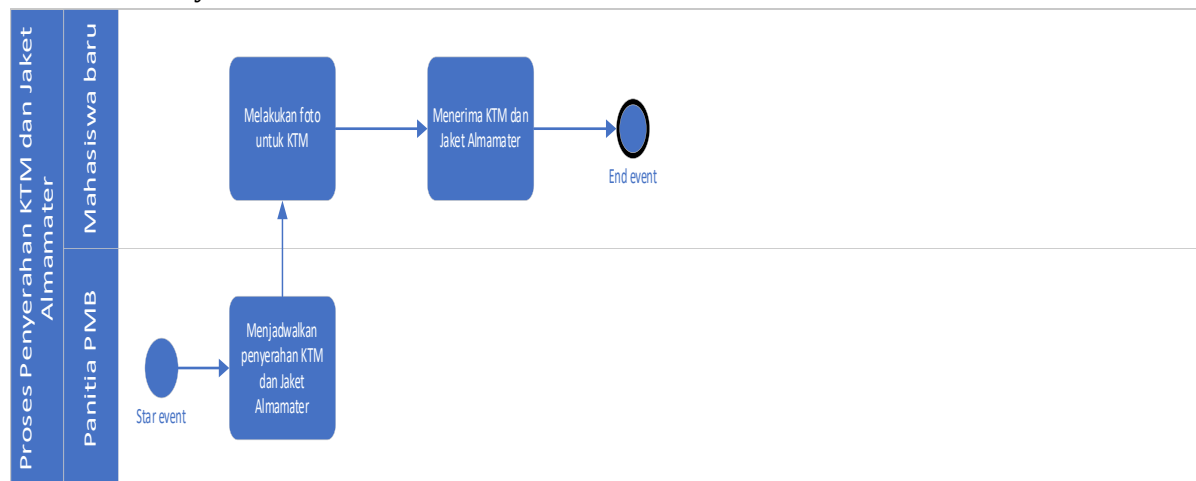
Penelitian ini juga menyoroti peran penting yang dimainkan oleh Panitia Seleksi Penerimaan Mahasiswa Baru (PMB) di Universitas Lancang Kuning (UNILAK) dalam proses penerimaan calon mahasiswa baru. Panitia PMB bertanggung jawab untuk memastikan bahwa setiap calon mahasiswa yang mendaftar memenuhi semua persyaratan yang telah ditetapkan oleh universitas. Proses ini dimulai dengan aktivitas validasi berkas pendaftaran. Pada tahap ini, panitia PMB melakukan pemeriksaan terhadap semua dokumen yang diserahkan oleh calon mahasiswa untuk memastikan kelengkapan dan

keabsahannya. Validasi ini mencakup verifikasi data pribadi, akademik, dan dokumen pendukung lainnya yang diperlukan dalam proses seleksi.

Setelah proses validasi berkas selesai, panitia PMB melanjutkan ke aktivitas penetapan Nomor Induk Mahasiswa (NIM) bagi calon mahasiswa yang telah lulus seleksi. Proses ini tidak hanya penting untuk administrasi internal, tetapi juga untuk keperluan pelaporan dan pemantauan perkembangan mahasiswa. Tahap akhir dalam rangkaian aktivitas panitia PMB adalah end event, yang menandai penyelesaian seluruh proses penerimaan mahasiswa baru. Pada tahap ini, semua berkas yang telah divalidasi dan penetapan NIM telah selesai, sehingga calon mahasiswa resmi menjadi bagian dari komunitas akademik UNILAK. End event ini tidak hanya menandai berakhirnya tugas panitia PMB dalam siklus penerimaan, tetapi juga menandakan kesiapan universitas untuk menerima dan mengintegrasikan mahasiswa baru ke dalam sistem pendidikan yang ada.

Penelitian ini menggarisbawahi pentingnya peran panitia PMB dalam menjaga integritas dan efisiensi proses penerimaan mahasiswa baru. Dengan memodelkan aktivitas mereka menggunakan BPMN, UNILAK dapat memastikan bahwa setiap tahap dalam proses penerimaan dilakukan dengan transparan dan efisien. BPMN membantu dalam memvisualisasikan alur kerja, mengidentifikasi potensi hambatan, dan memberikan panduan yang jelas bagi panitia dalam melaksanakan tugas mereka. Dengan demikian, UNILAK dapat terus meningkatkan proses penerimaan mahasiswa baru, memastikan bahwa semua calon mahasiswa mendapatkan pengalaman pendaftaran yang lancar dan terstruktur.

2. Proses Penyerahan KTM dan Jacket Almamater



Gambar 2. Alur Proses Penyerahan KTM

Proses penyerahan KTM dan jaket almamater melibatkan 2 bagian yaitu panitia PMB dan mahasiswa baru.

1. Panitia PMB

- a. Star event
- b. Activity : menjadwalkan penyerahan KTM dan jaket almamater

Penelitian ini mengungkapkan bahwa proses penyerahan Kartu Tanda Mahasiswa (KTM) dan jaket almamater di Universitas Lancang Kuning (UNILAK) melibatkan dua bagian utama: Panitia Seleksi Penerimaan Mahasiswa Baru (PMB) dan mahasiswa baru. Proses ini dimulai dengan aktivitas dari panitia PMB, yang memainkan peran kunci dalam mengatur dan mengkoordinasikan seluruh rangkaian kegiatan penyerahan atribut mahasiswa. Aktivitas pertama yang dilakukan oleh panitia PMB adalah start event, yang menandai dimulainya persiapan untuk penyerahan KTM dan jaket almamater. Pada tahap ini, panitia PMB mulai merencanakan dan mengorganisir jadwal penyerahan agar berjalan lancar dan tertib. Persiapan awal ini sangat penting untuk memastikan bahwa semua mahasiswa baru mendapatkan KTM dan jaket almamater mereka dalam waktu yang tepat dan dengan cara yang teratur.

Selanjutnya, panitia PMB melakukan aktivitas penting yaitu menjadwalkan penyerahan KTM dan jaket almamater. Penjadwalan ini melibatkan penetapan waktu, tempat, dan prosedur penyerahan yang jelas, serta koordinasi dengan berbagai pihak yang terlibat. Penjadwalan yang baik juga membantu

dalam menghindari antrian panjang dan kesalahan administrasi, sehingga proses penyerahan dapat berlangsung dengan lebih cepat dan nyaman bagi mahasiswa baru. Dengan memodelkan aktivitas ini menggunakan BPMN, UNILAK dapat mengidentifikasi dan memperbaiki potensi masalah dalam alur kerja, serta memastikan bahwa setiap langkah dalam proses penyerahan dilakukan dengan transparan dan efisien. BPMN menyediakan kerangka kerja yang sistematis untuk merencanakan, melaksanakan, dan mengevaluasi aktivitas penyerahan, sehingga memungkinkan universitas untuk terus meningkatkan kualitas layanan kepada mahasiswa baru.

2. Mahasiswa baru

- a. Activity : melakukan foto untuk KTM
 - b. Activity : menerima KTM dan Jaket almamater
- End event

Penelitian ini juga menyoroti aktivitas yang dilakukan oleh mahasiswa baru dalam proses penyerahan Kartu Tanda Mahasiswa (KTM) dan jaket almamater di Universitas Lancang Kuning (UNILAK). Setelah panitia PMB menyelesaikan tahap penjadwalan, mahasiswa baru diinstruksikan untuk melakukan serangkaian kegiatan yang telah diatur dengan baik untuk memastikan kelancaran proses penyerahan atribut mahasiswa ini.

Aktivitas pertama yang dilakukan oleh mahasiswa baru adalah melakukan foto untuk KTM. Foto ini merupakan bagian penting dari proses karena akan digunakan pada kartu identitas resmi yang akan mereka gunakan selama masa studi di UNILAK. Proses pengambilan foto biasanya diatur pada hari yang telah ditentukan, di mana mahasiswa baru hadir di lokasi yang telah disediakan oleh panitia PMB. Aktivitas ini tidak hanya memastikan bahwa setiap mahasiswa memiliki KTM dengan identifikasi visual yang akurat, tetapi juga mempersiapkan mereka secara administratif untuk berbagai kegiatan akademik dan non-akademik di universitas.

Setelah proses pengambilan foto selesai, mahasiswa baru melanjutkan dengan aktivitas berikutnya, yaitu menerima KTM dan jaket almamater. Pada tahap ini, mahasiswa baru mengumpulkan KTM mereka yang telah selesai diproduksi dan menerima jaket almamater sebagai simbol resmi keanggotaan mereka di komunitas UNILAK. Penyerahan ini biasanya dilakukan dalam acara formal atau sesi khusus yang diatur oleh panitia PMB untuk menandai momen penting dalam perjalanan akademik mahasiswa baru. Penerimaan KTM dan jaket almamater ini juga menciptakan rasa kebersamaan dan identitas di antara mahasiswa baru, sekaligus memotivasi mereka untuk lebih bersemangat dalam memulai studi mereka.

Tahap akhir dari rangkaian aktivitas ini ditandai dengan *end event*, yang menandakan bahwa proses penyerahan KTM dan jaket almamater telah selesai. Pada titik ini, mahasiswa baru telah secara resmi dilengkapi dengan atribut yang diperlukan untuk memulai kehidupan kampus mereka. Penelitian ini menunjukkan bahwa penyelesaian proses ini adalah langkah penting dalam memastikan bahwa setiap mahasiswa baru merasa diterima dan siap untuk berintegrasi ke dalam lingkungan akademik dan sosial di UNILAK.

Dengan menggunakan BPMN untuk memodelkan aktivitas mahasiswa baru dalam proses penyerahan KTM dan jaket almamater, UNILAK dapat memastikan bahwa setiap tahapan dilakukan dengan efisien dan tanpa hambatan. Model ini membantu mengidentifikasi area yang memerlukan perbaikan dan memungkinkan universitas untuk membuat penyesuaian yang diperlukan guna meningkatkan pengalaman mahasiswa baru. Hasil penelitian ini menekankan pentingnya perencanaan yang baik dan pelaksanaan yang terkoordinasi untuk menciptakan proses yang lancar dan menyenangkan bagi semua mahasiswa baru.

4. KESIMPULAN

Pemodelan sistem PMB Universitas Lancang Kuning dengan BPMN memberikan gambaran yang jelas tentang alur proses dan aktivitas yang terlibat. Model ini membantu dalam memahami, menganalisis, dan meningkatkan efisiensi proses penerimaan mahasiswa baru. Dengan BPMN, semua pihak yang terlibat dapat dengan mudah melihat keseluruhan proses dan melakukan perbaikan yang diperlukan untuk mengoptimalkan proses penerimaan. Secara keseluruhan, pemodelan sistem PMB dan BPMN di Universitas Lancang Kuning tidak hanya meningkatkan transparansi dan efisiensi, tetapi juga

mendukung pencapaian tujuan strategis universitas dalam menyediakan layanan penerimaan yang lebih responsive dan berkualitas tinggi. Dengan demikian, BPMN menjadi alat yang vital dalam mengelola dan mengoptimalkan proses bisnis di lingkungan akademik yang dinamis.

Referensi

- [1]. Anggraeni C, Awalludin D, Suhada K. Pemodelan Sistem Informasi Pengelolaan Tki Pada Dinas Tenaga Kerja Menggunakan BPMN. *Jurnal Interkom: Jurnal Publikasi Ilmiah Bidang Teknologi Informasi dan Komunikasi*. 2023; 18(1):29-38.
- [2]. Dumas M, La Rosa M, Mendling J, Reijers HA. *Fundamental Manajemen Proses Bisnis*. Penerbit Andi; 2021.
- [3]. Yunus A, Fauzan AC, Faizin AN, Mustaghfaroh KS, Pratama AD. Analisis Control Flow Complexity Untuk Komparasi Kompleksitas Proses Bisnis Penerimaan Mahasiswa Baru Universitas Nahdlatul Ulama Blitar Berbasis Petri Net Modelling Language. *ILKOMNIKA: Journal of Computer Science and Applied Informatics*. 2019; 1(2):39-46.
- [4]. Helmi AT, Aknuranda I, Saputra MC. Analisis dan pemodelan proses bisnis menggunakan Business Process Improvement (BPI) pada lembaga bimbingan belajar (Studi kasus: Lembaga bimbingan belajar prisma). *Jurnal Pengembangan Teknologi Informasi dan Ilmu Komputer*. 2018 ;2(10):4184-91.
- [5]. Sumarsono S, Saputro D, Rifai AF. Pemodelan Proses Bisnis Kuliah Online MOOCs menggunakan BPMN (Studi Kasus alison. com). *JISKA (Jurnal Informatika Sunan Kalijaga)*.;8(3):199-209.
- [6]. Aditya A. *Rekayasa Kebutuhan Perangkat Lunak. REKAYASA PERANGKAT LUNAK: KONSEP, METODE, DAN PRAKTIK TERBAIK*. 2023.
- [7]. Walhidayat, Pane, E. P., Toresa, D., Ayoe Jumala, T. ., & Permata Bunda, Y. . (2023). Web-Based Financial Management Socialization And Training In Mushalla Al – Hikmah Rumai – Pekanbaru. *Mejuajua: Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat*, 3(2), 1–7. <https://doi.org/10.52622/mejuajuaabdimas.v3i2.93>
- [8]. Syah R, Rasmini M. Memanfaatkan Akuisisi Key Opinion Leader (KOL) untuk Meningkatkan Efektivitas Program Lazaffiliate di Lazada: Tinjauan dalam Konteks Pasar Online Indonesia. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*. 2023; 9(21):684-94.
- [9]. Putri AA, Agustina D, Firsyahni F, Destiani N, Eka N. ANALISA PROSES BISNIS DAN MEMBUAT MODEL PROSES BISNIS DENGAN BUSINESS PROCESS MODELLING NOTATION (BPMN) DALAM KEBERLANJUTAN BISNIS PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk.
- [10]. Rosydi J. *TA: Perencanaan Arsitektur Enterprise dengan Menggunakan TOGAF ADM pada Bank Mandiri Taspen KC Kediri* (Doctoral dissertation, Institut Bisnis dan Informatika Stikom Surabaya).
- [11]. Sunarya HB. *Sistem Informasi Perbaikan Kualitas Layanan Dengan Pendekatan Customer Relationship Management Di Klinik Sense's* (Doctoral dissertation, Universitas Komputer Indonesia).
- [12]. Andi WA, Kosasi S, Gat G, Kuway SM, Yuliani ID. Penerapan Eap Pada Perencanaan Sistem Informasi Sma Islam Al Azhar 10 Pontianak. *Jurnal Ilmiah IT CIDA*. 2021; 28;7(2):15-33.
- [13]. Setiawan Z, Hariyono RC, Fitriyanto R, Phan IK, Suprayitno D. *Pengantar Sistem Informasi: Konsep Dasar dan Aplikasi Praktis*. PT. Sonpedia Publishing Indonesia; 2024.
- [14]. Sari OH, Rukmana AY, Munizu M, Novel NJ, Salam MF, Hakim RM, Sukmadewi R, Purbasari R. *DIGITAL MARKETING: Optimalisasi Strategi Pemasaran Digital*. PT. Sonpedia Publishing Indonesia; 2023.
- [15]. Ramadhani K, Wiryana IM. *Bisnis Proses Engineering Dengan BPMN (Business Process Model Notation) dan Gap Analysis pada Penerimaan Mahasiswa Baru*. *Jurnal Ilmiah Komputasi*. 2021; 20(4):549-66.
- [16]. Afriansyah, A., Walhidayat, W., Novendra, R., Harefa, L., & Sutejo, S. (2022). Usability Testing on Tracer Study System Using The Heuristic Evaluation Method. *Journal of Applied Engineering and Technological Science (JAETS)*, 3(2), 178–184. <https://doi.org/10.37385/jaets.v3i2.807>
- [17]. Nurfahmi, Walhidayat, M. Sadar, Rizki Novendra, & Fransiska Anatasya. (2023). Implementasi

- Sistem Informasi E-Pilkades Desa Mandiangin. SEMASTER: Seminar Nasional Teknologi Informasi & Ilmu Komputer, 2(1), 200-212. Retrieved from <https://journal.unilak.ac.id/index.php/Semaster/article/view/18525>
- [18]. Hendi Sama, & Eric. (2024). PENGEMBANGAN WEBSITE E-LEARNING BERDASARKAN PREFERENSI MAHASISWA UIB DENGAN METODE RESEARCH AND DEVELOPMENT. ZONasi: Jurnal Sistem Informasi, 6(1), 1 - 13. <https://doi.org/10.31849/zn.v6i1.16817>



Startup: Journal of Digital Business
is licensed under a [Creative Commons Attribution International \(CC BY-SA 4.0\)](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/)